BAB III

STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III.1 Strategi Perancangan

Strategi perancangan yang akan dilakukan dari kesenian tari Topeng Cirebon adalah merancang atau membuat suatu media informasi berupa poster yang bersifat membujuk, mempengaruhi, mengubah perilaku audiens dengan gaya ilustrasi, pesan kata disesuaikan dengan target sasaran agar dapat diterima, dimengerti dan mudah dipahami oleh kalangan pelajar.

III.1.1 Strategi Komunikasi

Perancangan komunikasi ini mensosialisasikan kesenian tari Topeng Cirebon sebagai kesenian yang menarik yang harus dilestarikan. Untuk menciptakan desain yang komunikatif ilustrasi, tipografi serta warna tidak dapat terpisah dari elemen desain. Dalam perancangan suatu karya desain pemilihan elemen ilustrasi, tipografi serta warna sangatlah penting kedudukannya sehingga harus direncanakan dan dipikirkan dengan baik karena dapat mempengaruhi karya desain tersebut.

Bahasa dapat didefinisikan sebagai seperangkat simbol, dengan aturan untuk mengkombinasikan simbol-simbol tersebut, yang digunakan dan dipahami suatu komunitas. Komunikasi verbal yang digunakan pada perancangan media informasi ini menggunakan bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa Indonesia dipilih karena merupakan bahasa persatuan. Agar pesan dari kampanye ini dapat tersampaikan dan dipahami oleh masyarakat luas.

III.1.2 Tujuan Komunikasi

Tujuan komunikasi dalam media informasi ini adalah memberikan informasi suatu kesenian yang ingin disampaikan, juga menitikberatkan mempengaruhi pendapat dan kelakuan masyarakat atau sejumlah orang banyak. Dengan demikian tujuan komunikasi dalam media informasi ini yaitu :

a. Memberikan pengetahuan tentang tari Topeng Cirebon.
b. Memberikan pemahaman tentang filosofi tari Topeng Cirebon.

III.1.3 Strategi Kreatif

- **Tahap Attention**

  Pada tahap ini, pendekatan kreatif yang dilakukan dalam media informasi ini adalah dengan cara mengemas pesan melalui bentuk visual dan teks untuk menarik perhatian target audiens.

- **Tahap Informasi dan Persuasi**

  Selanjutnya memberikan informasi tentang filosofi tari Topeng Cirebon adalah suatu upaya untuk terus melestarikan kesenian tradisional Jawa Barat serta memberikan pemahaman tentang pesan dan makna yang melekat pada tari Topeng Cirebon sebagai daya tarik dalam suatu pertunjukan.

III.1.4 Strategi Media

1. Pendekatan yang dilakukan adalah dengan cara mengemas materi pesan kedalam media dengan memberikan informasi dan mengaplikasikannya pada media pendukung. Adapun media yang digunakan dalam kampanye ini antara lain :

a. Media Utama

Media utama yang digunakan untuk memberikan informasi tentang kesenian tari Topeng Cirebon adalah poster. Dikarenakan poster memiliki nilai kemudahan dalam melakukan penyebarannya sehingga jangkauan sasaran dapat lebih banyak dan tingkat keterlihatan serta keterbacaan yang tinggi.

b. Media Pendukung

Media pendukung yang digunakan bertujuan untuk membantu menyampaikan pesan dan informasi meliputi media pendukung berupa cetak dan gimmick. Yang disesuaikan dengan ruang lingkup keseharian dari target audiens kampanye, meliputi :

- Brosur
- Iklan koran
- Billboard
- Spanduk
- Pin
- Gantungan kunci
- Stiker

2. Penyebaran media dibagi dibeberapa tempat, antara lain sebagai berikut :
   a. Diarahkan di daerah tempat tinggal target audien.
   b. Tempat dimana biasa masyarakat, khususnya pelajar berkumpul dan menghabiskan waktu, misalnya di sekolah, universitas, taman, di mall, tempat makan, alun - alun kota Cirebon, jalan raya utama, dan lain-lain.

3. Waktu penyebaran media

Penyebaran media dilakukan pada saat memperingati hari jadi Kota Cirebon karena pada hari tersebut merupakan momen yang sering dimanfaatkan untuk merayakan perayaan budaya Indonesia, khususnya Jawa Barat.

III.1.5 Strategi Distribusi

Untuk menarik perhatian masyarakat, poster ditempelkan pada tempat-tempat yang strategis dan sering dilewati oleh banyak target audiens seperti sekolah, Jalan Pekalangan, Jalan Siliwangi, dan Jalan Pasuketan yang merupakan jalan raya utama di Kota Cirebon. Tahap ini dilaksanakan 3 bulan sebelum hari jadi Kota Cirebon mulai dari tanggal 15 Agustus sampai dengan 15 November.



Gambar III.1 Jalan Pekalangan



Gambar III.2 Jalan Siliwangi



Gambar III.3 Jalan Pasuketan

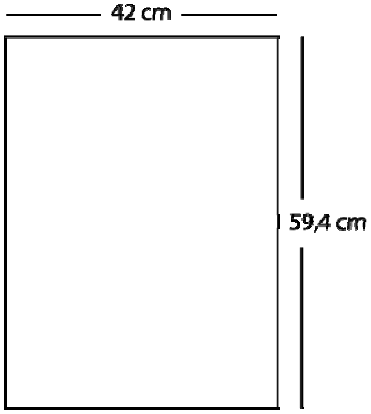
Pada tahap kedua, media brosur dengan materi informasi mengenai filosofi yang terkandung dalam seni tari Topeng Cirebon. Waktu pelaksanaan tahap ini yaitu mulai dari tanggal 15 September sampai dengan 15 November.

Pada tahap ketiga, media pendukung seperti iklan koran, brosur, *billboard*, spanduk, dan gimmick digunakan untuk menarik dan mengingat kembali kepada masyarakat akan pentingnya tari Topeng Cirebon. Waktu pelaksanaan tahap ini dimulai dari tanggal 15 Oktober sampai dengan 15 November.

III.2 Konsep Visual

III.2.1 Format Desain

Ukuran poster yang digunakan memakai ukuran A2 (42 cm x 59,4 cm). Pertimbangan memakai ukuran ini adalah agar poster bisa mudah terlihat dan bisa lebih menarik perhatian oleh masyarakat khususnya para pelajar sebagai target audien, sehingga pesan yang ingin diberikan dapat tersampaikan dengan baik. (Rustan, 2009 : 108)



Gambar III.4 Ukuran desain poster

III.2.2 Tata Letak (*Layout*)

Dengan menggunakan arah baca pada umumnya, yaitu dari kiri ke kanan, selain itu juga memberikan *"Sequence"*, atau gerak mata, dimana pada poster ini adalah "*zig-zag*", member kesan dinamis dan tidak kaku (Rustan, 2009: 100)

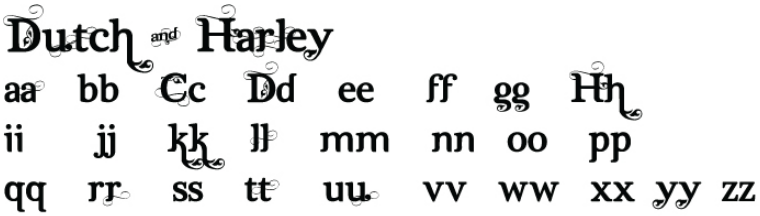


Gambar III.5 Tata letak poster

III.2.3 Tipografi

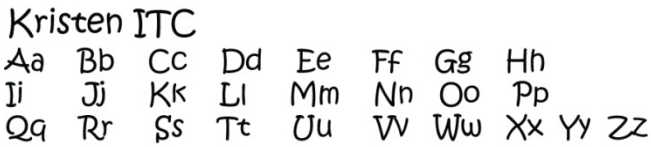
Huruf dan *layout* didesain dengan memperhitungkan faktor *legibility* yaitu membahas kejelasan karakter satu-persatu, dan *readability* yaitu tingkat keterbacaan keseluruhan teks yang telah disusun dalam suatu komposisi. Jenis tipografi yang digunakan adalah jenis font (huruf) yang sesuai dengan tema budaya. (Rustan, 2010: 74)

- **Dutch & Harley**



Gambar III.6 Font Dutch & Harley

- **Kristen ITC**



Gambar III.7 Font Kristen ITC

- **Awan Mega Font**



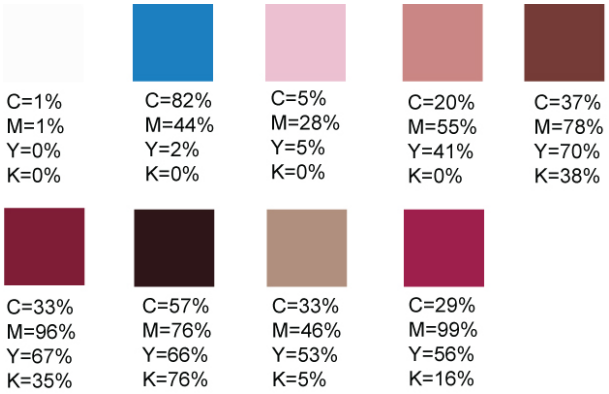
Gambar III.8 Font Awan Mega Font



Gambar III.9 Aplikasi tipografi

III.2.4 Warna

Warna sebagai perlambang sebuah tradisi atau pola tertentu. Warna yang digunakan pada sebagian besar poster adalah warna merah gelap, yang merupakan warna yang diambil dari motif Tari Topeng Cirebon dan juga untuk memberikan kesan nilai-nilai magis.



Gambar III.10 Warna dalam poster



Gambar III.11 Aplikasi Warna